

Pelatihan Keterampilan Melakukan Presentasi Akademik di Pondok Pesantren Modern Al-Ghozali

Dwi Rahayu, Purwanti Taman
Universitas Pamulang
Email: dosen02343@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pondok Pesantren Modern Merupakan Al- Ghozali merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Dalam hal materi pendidikan di pesantren, ilmu keagamaan menjadi hal utama dan kemampuan menjelaskan atau menyampaikan pengetahuan juga menjadi keahlian yang dibutuhkan. Namun kekurangan yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan tentang bagaimana menyampaikan informasi akademik dengan presentasi dalam bahasa Inggris. PKM Sastra Inggris ini bertujuan untuk melatih santiawan dan santriwati untuk malakukan presentasi akademik dalam bahasa Inggris. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa santriawan dan santriwati telah mempelajari teknik presentasi akademik dari narasumber Sastra Inggris. Mereka juga mampu melakukan praktik presentasi akademik dihadapan publik dengan baik. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas santriawan dan santriwati di Pondok Pesantren Modern Al-Ghozali.

Kata kunci : *Presentasi Akademik, Berbicara Bahasa Inggris.*

ABSTRACT

Pondok Pesantren Modern Al-Ghozali, also known as Al-Ghozali Islamic Boarding School, is an Islamic educational institution deeply rooted in the community. While religious education forms the core curriculum at the boarding school, the ability to explain or convey knowledge is also a crucial skill. However, a challenge faced is the lack of training on how to deliver academic information through presentations in English. This English Literature Community Service aims to train male and female students to conduct academic presentations in English. The training results indicate that the students have learned academic presentation techniques from English Literature speakers and are capable of delivering academic presentations effectively in public. This is expected to benefit the enhancement of the quality of male and female students at Al-Ghozali Modern Islamic Boarding School.

Keywords: Academic Presentation, English Speaking.

PENDAHULUAN

Seperti yang diketahui oleh khalayak umum, lembaga pendidikan yang diterapkan di Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah pondok pesantren. Sejalan dengan salah satu tujuan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada pengembangan karakter siswa, pondok pesantren dikenal baik karena kontribusinya dalam memperbaiki karakter peserta didiknya yang akrab dikenal dengan sebutan santriawan dan santriwati. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis agama Islam yang sangat diminati bagi kalangan masyarakat karena dalam kegiatannya tidak hanya mengajarkan ilmu akademik secara umum tetapi juga mengajarkan ilmu agama serta pendidikan karakter sehingga

para peserta didiknya berkarakter baik (Syafe'i, 2017). Selain dua fungsi tersebut, pondok pesantren juga diharapkan mampu menjalankan berbagai fungsi lain sebagaimana yang pernah dikatakan oleh mantan menteri agama Republik Indonesia, Tolchah Hasan seperti yang dikutip oleh Atho'illah (2020). Beliau berujar bahwa selain sebagai institusi pendidikan yang berperan dalam menyebarkan ilmu dan nilai agama Islam, pondok pesantren juga harus bisa menjadi institusi pendidikan yang melakukan kontrol serta rekayasa sosial dan pengembangan masyarakat. Pondok pesantren juga merupakan lembaga belajar yang mendukung pembentukan karakter diantaranya adalah kepercayaan diri untuk berbicara di depan public (Sulistia, 2021).

Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh

pemerintah memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Di antaranya, menyederhanakan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di sekolah. Dalam kurikulum ini pengajar berfokus pada materi yang esensial juga pengembangan kompetensi yang dicapai bagi setiap peserta didiknya, sehingga proses pembelajaran diterapkan lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan. Kedua kurikulum terbaru dikenal lebih menyesuaikan bagi para peserta didik untuk memilih Pelajaran sesuai dengan minat, bakat dan juga aspirasinya sehingga pemerintah meniadakan proses peminatan pada jenjang SMA. Kegiatan yang lebih relevan dan interaktif juga terdapat dalam kurikulum baru. Kurikulum Merdeka adalah salah satu upaya pendidikan yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan (Nugraha, 2022).

Sebagai salah satu inovasi di dunia pendidikan Indonesia, Kurikulum Merdeka dirancang agar siswa bisa mengembangkan minat serta bakat mereka secara maksimal dengan mengarahkan siswa agar dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat tanpa merasa terbebani. Kurikulum Merdeka tidak hanya dibentuk demi mencapai tujuan tersebut, melainkan ada empat tujuan lain yang diharapkan bisa tercapai dengan diterapkannya kurikulum baru ini, yakni: meningkatkan kualitas belajar yang lebih efektif namun juga menyenangkan bagi siswa; agar siswa bisa mengasah minat serta bakat mereka lebih jauh, maka kurikulum ini mengurangi beban akademik sehingga siswa memiliki lebih banyak waktu untuk mengembangkan diri pada hal-hal yang mereka minati; mengasah kemampuan kreativitas tenaga pendidik untuk lebih inovatif dalam menyusun metode pembelajaran yang relevan serta membentuk karakter siswa sehingga mereka menjadi pribadi yang mandiri, mampu berpikir kritis dan memiliki kepekaan sosial yang baik. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kurikulum merdeka cenderung mengarah pada kegiatan proyek untuk memberikan kesempatan bagi para peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu yang dibahas dalam materi. harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur sebagai dasar pernyataan ilmiah, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis.

Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep pendidikan yang memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah, guru, dan peserta didik dalam merancang pembelajaran. Dalam

konteks Kurikulum Merdeka, kegiatan presentasi dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan berbagai keterampilan, seperti berbicara di depan umum, berpikir kritis, dan menyampaikan ide secara jelas dan persuasif. Beberapa kegiatan yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum merdeka di antaranya adalah proyek pembelajaran melalui media presentasi dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah kepada peserta didik. Tenaga pengajar akan memberikan proyek pembelajaran kepada siswa untuk dianalisis secara bebas, guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. dalam proses presentasi juga akan terdapat aktivitas tanya jawab yang dilakukan peserta didik sehingga siswa yang melakukan presentasi diharapkan memahami materi dengan baik sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan materi yang dipelajari. Penggunaan teknologi sangat membantu kelancaran presentasi peserta didik karena di era digital ini siswa dapat mengasah kreativitas mereka dalam menyusun materi yang akan mereka sampaikan.

Pondok Pesantren Modern Al-Ghozali merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ghozali yang didirikan pada tanggal 11 Januari 1982. Pondok Modern Al-Ghozali beralamat di Jl. Permata No.19 Curug Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. ilai-nilai profesionalisme yang berlandaskan Al-Quran, Hadis serta Pancasila dan UUD 1945. Sementara, misi Pondok Pesantren Al-Ghozali ialah mewujudkan integritas kurikulum pendidikan yang Merdeka dan Syar'iyah. Pondok pesantren Modern Al- Ghozali memberikan proses pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan berbasis teknologi, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, atraktif, kreatif, inovatif, bersih, sehat, asri dan rindang.

Dalam upaya mencapai keberhasilan dalam menguasai bahasa Inggris dengan baik, para tenaga pengajar tentunya memberikan metode pembelajaran yang tidak monoton, berbasis kurikulum merdeka yang tentunya menyenangkan untuk meningkatkan kualitas belajar bagi para santri Pondok Pesantren Modern Al-Ghozali. Begitu juga saat memberikan materi berbahasa Inggris, para tenaga pengajar diharapkan dapat memberikan suasana baru kepada siswa, agar mereka juga dapat aktif berpartisipasi saat kelas berlangsung. Oleh karena itu, tim PKM kali ini berinisiatif memberikan

suasana baru dalam kelas dan memberikan bimbingan bagi para peserta didik untuk melakukan presentasi dalam mendukung program Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, kami selaku tim PKM UNPAM yang berjumlah 2 dosen dan 5 mahasiswa dan mahasiswi memberikan pelatihan bagi santriawan dan santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Ghozali dalam memberikan presentasi dengan bahasa Inggris guna memberikan suasana yang menarik sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah. Maka dari itu, Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami beri judul "Unveiling The Secrets of Presentation Skills".

METODE PELAKSANAAN

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu para santri atau siswa kelas X – XI di Pondok Modern Al-Ghozali, Gunung Sindur, Bogor. dalam memberikan tips dalam presentasi guna meningkatkan kualitas belajar dan mengasah kemampuan yang mereka miliki dalam berbahasa Inggris.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi pelatihan penerapan bahasa Inggris dalam presentasi untuk siswa berlangsung di Pondok Modern Al-Ghozali, Gunung Sindur, Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis - Sabtu, pada tanggal 19 - 21 Oktober 2022. Pengabdian Masyarakat "Unveiling The Secrets of Presentation Skills" terbagi menjadi 3 tahap sebagai berikut: Tahap ini dimulai dengan observasi dan peninjauan yang dilakukan pada bulan September oleh mahasiswa selaku anggota PKM.

Hasil observasi dan peninjauan kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal oleh Tim Dosen melalui LPPM. Dengan disetujuinya proposal pengabdian masyarakat yang diajukan Dosen/LPPM Universitas Pamulang di Pondok Modern Al-Ghozali, Gunung Sindur, Bogor, maka kami menyampaikan kepada Rektor Universitas Pamulang untuk menindaklanjuti acara tersebut sampai menunggu waktu pelaksanaan yang ditentukan pihak pesantren.

Dari laporan tersebut, Rektor melalui LPPM selanjutnya menindaklanjuti dengan menugaskan dosen dan mahasiswa sebagai anggota untuk segera mempersiapkan diri dengan berbagai materi berhubungan dengan

materi kegiatan yaitu pembelajaran mengenai pembawaan presentasi yang baik dengan menggunakan Bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung pada tanggal 19-21 Oktober, hari Kamis - Sabtu di pukul 07.30 s.d 12.00. Lebih lanjut tim PKM akan memperkenalkan cara melakukan presentasi yang baik dengan menggunakan Bahasa Inggris kepada para siswa dengan menggunakan strategi terencana agar membuat mereka tertarik, termotivasi, dan berani untuk tampil. Salah satu cara agar perhatian mereka terpusat pada pembelajaran adalah dengan memperkenalkan praktik secara langsung. Dalam acara pengabdian ini, penyampaian materi akan mencakup beberapa langkah, yaitu: (1) Mengelompokkan para siswa menjadi beberapa orang dan akan diberikan materi oleh mentor (Mahasiswa), (2) Pengarahan materi secara berkelompok dalam melakukan presentasi, (3) Siswa diberikan materi presentasi oleh para mentor (Mahasiswa) lalu diminta untuk berlatih membawakan materi di depan umum dengan menggunakan Bahasa Inggris, dan Mentor akan membimbing siswa dalam melakukan presentasi, (4) Setelah melakukan bimbingan dengan mentor secara berkelompok, siswa akan maju ke depan memberikan hasil diskusi mereka dan mempraktikkan apa yang sudah diajarkan oleh mentor kepada mereka.

Penyampaian materi awal akan dilakukan oleh mahasiswa dengan memberikan Teknik dasar melakukan presentasi akademik yang biasa dilakukan pada lingkungan sekolah. Penyampaian materi ini juga akan menjadi perbekalan peserta didik dan sekaligus contoh dalam presentasi yang baik dengan tidak monoton. Anggota PKM (Mahasiswa) akan memperagakan penyampaian materi dengan santai, tidak kaku namun bersifat akademik.

Setelah pemberian materi dari panitia PKM, siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan dimentori oleh 1 Mahasiswa di setiap kelompoknya. Hal itu bertujuan untuk memahami materi yang disampaikan secara umum lebih dalam lagi. Para mentor ditugaskan untuk membimbing, mencontohkan, membantu dan melatih siswa dalam penyampaian presentasi yang baik sesuai dengan materi yang dibahas sebelumnya. Masih di tahapan yang sama, setelah mentor telah melatih seluruh anggota kelompoknya. Maka mentor akan memberikan latihan berupa materi presentasi yang sudah jadi (berbentuk PowerPoint). Setiap kelompok akan diberikan topik yang berbeda.

Dalam tahap ini, para siswa akan dibimbing untuk berlatih presentasi akademik secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengasah kemampuan dan ilmu baru yang telah didapatkan dari anggota PKM atau mentor. Selain sebagai bahan pembelajaran kegiatan ini juga dapat mempengaruhi tingkat percaya diri siswa menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Tahap terakhir dari pengajaran materi presentasi akademik ini dengan praktek yang akan dilakukan oleh setiap siswa secara beregu sesuai dengan kelompoknya. Pada tahapan ini siswa akan maju ke depan ruangan untuk melakukan presentasi di hadapan hadirin dengan materi yang sudah disiapkan sebelumnya dari mentor (mahasiswa) pada tahapan bimbingan kelompok.

Detail prosedur pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut: (1) membagi tim dan siswa menjadi kelompok, (2) Membahas materi presentasi akademik dan memberikan tips melakukan presentasi, (3) Berlatih melakukan presentasi dengan materi yang diberikan oleh mentor dalam bahasa Inggris, (4) Praktikkan presentasi bersama-sama dengan mentor dan melakukan evaluasi sebelum tampil di depan hadirin, (5) Setiap kelompok mempraktikkan hasil diskusi dengan membawakan materi presentasi di depan hadirin secara bergiliran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tim PKM yang dilakukan pada santri Pondok Modern Al-Ghozali pada sebelum dan saat diberangsangkannya kegiatan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa santri yang menghadapi kesulitan ketika hendak membawakan materi presentasi dalam bahasa Inggris. Kesulitan yang dihadapi di antaranya meliputi rasa tidak percaya diri, tegang dan gugup karena harus berbicara di depan orang banyak menggunakan bahasa asing, kesulitan mengungkapkan kembali materi yang sudah dipelajari menggunakan bahasa sendiri. Oleh sebab itu, tim PKM kali ini memberikan solusi berupa berupa pelatihan dalam melakukan presentasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal mendasar yang menjadi tujuan utama para mahasiswa dalam kegiatan PKM ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris para santri terutama saat melakukan presentasi dengan bahasa Inggris di kalangan para santri Pondok Modern Al-Ghozali. Sebagai pelajar yang hidup pada penggunaan kurikulum Merdeka, maka para santri atau siswa di Pondok Modern Al-Ghozali dituntut untuk bisa melakukan presentasi

yang baik di depan umum. Selain itu akan lebih baik bagi mereka jika dapat menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional dikarenakan peraturan Pondok Pesantren Modern Al-Ghozali mewajibkan santrinya untuk dapat menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu, terdapat delapan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini yang meliputi:

Pertama, tenaga pengajar perlu memberikan suasana baru dalam pembelajaran yang menyenangkan, suasana belajar yang baik dan menyenangkan pada proses pembelajaran dapat membuat siswa lebih terlatih untuk berpikir kreatif, inovatif, dan kritis. Keterampilan berpikir kritis seseorang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran.

Kedua, memberikan banyak kesempatan bagi para peserta didik untuk melakukan presentasi yang baik. Banyaknya kesempatan dalam presentasi membuat siswa berkembang menjadi lebih baik karena adanya koreksi dan evaluasi yang dilakukan oleh para siswa. Bagi tenaga pengajar, berikan apresiasi bagi siswa yang telah menyelesaikan tugasnya dengan baik, selain itu juga berikan komentar yang membangun untuk perkembangan proses presentasinya di masa mendatang.



Gambar 1. Materi Keterampilan Presentasi

Ketiga, memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi yang akan digunakan saat melakukan presentasi. Arahan dalam penggunaan teknologi akan membuat para peserta didik lebih mandiri dan berpengalaman dalam penggunaan alat tersebut. Pemberian media dalam presentasi akan jauh lebih menarik karena hadirin akan lebih fokus dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satu media presentasi yang efektif adalah canva (Nur Fadilah, 2022) dan media efektif lainnya adalah PowerPoint.

Keempat, penguasaan materi yang baik sangat mempengaruhi kelancaran presentasi.

Tenaga pengajar juga memiliki tanggung jawab dalam pemberian materi yang akan dikembangkan oleh para siswa, pemberian bimbingan dan bantuan pengumpulan data juga dapat dilakukan sebelum presentasi berlangsung. Kegiatan tanya jawab setelah presentasi juga membantu meningkatkan fokus belajar serta mengecek pemahaman peserta. Kegiatan pemaparan teknik presentasi dapat dilihat pada gambar 1.

Kelima, persiapan yang dilakukan sebelum presentasi sangat beragam dan membutuhkan kurun waktu yang lama. Pengumpulan data material, penyusunan dan latihan pembawaan materi sangat penting dilakukan. Ketika presentasi direncanakan dengan baik, maka peserta didik dapat mengidentifikasi risiko potensial, menyiapkan strategi cadangan, dan mengoptimalkan peluang keberhasilan.

Keenam, penyampaian materi yang baik dilakukan secara berurutan dan sistematis agar audiensi yang menyimak merasa nyaman saat mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan oleh presenter. Dimulai dari salam dan pembukaan, penyampaian materi inti lalu, memberikan kesimpulan dan menyelipkan sesi tanya jawab sebelum penutupan presentasi.



Gambar 2. Persiapan Presentasi Dalam Kelompok

Ketujuh, penyesuaian waktu dalam presentasi sangat penting dan mempengaruhi kelancaran presentasi. Sesuaikan materi yang kita bawa dengan waktu yang diberikan oleh para guru. Penyampaian materi juga lebih baik dilakukan sesuai dengan tempo, maka penting bagi presenter untuk mengatur pola bicaranya dengan tidak terlalu cepat atau lambat. Persiapan presentasi bagi peserta dapat dilihat pada gambar 2. Presenter juga perlu memperhatikan nada bicaranya agar tidak terlalu tinggi atau rendah, karena akan mengganggu kenyamanan bagi para hadirin yang mendengarkannya (Bolster & Levrai,

2016).

Kedelapan, melatih tingkat kepercayaan diri presenter dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berlatih di depan cermin. Hal ini sudah sering dilakukan oleh setiap orang untuk melatih mentalnya sebelum melakukan presentasi atau menjadi pembicara di depan umum. Selain untuk melatih kepercayaan diri hal ini juga dapat membantu pemahaman dalam materi yang akan dibawa dengan cara membaca materi terus menerus di depan cermin. Selain cermin, kamera juga dapat digunakan untuk berlatih dengan cara menggunakan kamera maka presenter dapat melihat diri sendiri dalam Ketika berbicara di hadapan public (Rahayu et al., 2023). Setelah langkah ini berhasil dilakukan, tahapan sebelumnya adalah dengan berlatih di depan teman sebelum berhadapan dengan orang banyak. Cara ini dapat mengurangi rasa gugup saat siswa maju ke depan untuk presentasi karena mereka sudah melakukan persiapan dengan baik sebelumnya.



Gambar 3. Presentasi Peserta

Setelah menerapkan kedelapan solusi yang ditawarkan oleh tim PKM untuk membantu santri dalam melakukan presentasi, hasil yang didapat sangat memuaskan. Masing-masing santri yang telah dipilih untuk melakukan presentasi menggunakan bahasa Inggris dapat melaksanakan tugasnya dengan baik setelah melalui proses persiapan yang dibantu oleh para mentor yang membimbing setiap kelompok. Gaya pembawaan materi oleh para mentor yang santai dan tidak terlalu kaku juga sangat berpengaruh pada mental para santri yang akan tampil, sebab dengan menyampaikan materi dengan santai berakibat pada berkurangnya ketegangan serta kegugupan santri. Salah satu peserta presentasi dapat dilihat pada gambar 3.

Untuk segi pemakaian waktu yang efektif selama presentasi, santri yang selama pelatihan didukung untuk hanya menyampaikan poin-poin penting dari materi yang akan dibawakan dengan menggunakan bahasa sendiri yang lebih ringkas cenderung dapat menyelesaikan presentasi sebelum waktu yang telah ditentukan habis ketimbang dengan santri-santri yang melakukan presentasi dengan membaca materi yang ditampilkan melalui proyektor.

Penggunaan bahasa Inggris santri ketika presentasi berlangsung juga dinilai cukup baik meskipun masih terdapat sedikit kesalahan di sana-sini. Dukungan para mentor sangat berpengaruh di sini, tetapi terdapat faktor tak terduga yang mempengaruhi kepercayaan diri santri dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris di depan banyak orang, yakni dukungan teman-teman santri yang turut berpartisipasi dalam kegiatan PKM kali ini. Yel-yel serta canda yang meringankan suasana yang dilontarkan para santri memberi dampak positif pada masing-masing presenter.

KESIMPULAN

Berdasarkan Pelatihan uraian sejumlah dengan data yang diatas, bahwa laporan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Unveiling The Secret Of Presentation Skills “ maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Kegiatan PMKM tentang presentasi akademik untuk para siswa di Pondok Pesantren Al-Ghozali dapat memberikan ilmu yang baru tentang Academic Presentasi bagi para pendidik dalam menambah metode pembelajaran dalam Bahasa Inggris, (2) Pelatihan pemberdayaan PMKM tentang presentasi akademik dengan menggunakan model Presentasi merupakan pendekatan yang relatif baru bagi para siswa di Pondok Pesantren Al-Ghozali sehingga dapat membantu para siswa untuk meningkatkan kemampuan akademik untuk menentukan ilmu pengetahuannya dan pengembangannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya dan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Pamulang sehingga tim dari Program Studi Sastra Inggris dapat mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang berjudul “**UNVEILING THE SECRETS OF PRESENTATION SKILLS**”.

DAFTAR PUSTAKA

- Atho'illah. (2020). Konsep Pendidikan Islam dan Pesantren Dalam Persepektif Prof. Dr. H. Imam Suprayogo dan Prof. Dr. KH. M. Tholchah Hasan. In *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Bolster, A., & Levrai, P. (2016). *Academic Presenting and Presentations*. <https://www.perlego.com/book/1749287/academic-presenting-and-presentations-teachers-book-pdf>
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 251–262. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>
- Nur Fadilah, G. (2022). Pelaksanaan Pelatihan Media Presentasi Terhadap Peningkatan Kemampuan Hard Skill Pada Guru Pondok Pesantren Yapid At-Taubah. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 2, 1–6.
- Rahayu, D., Sagimin, E. M., Aziez, S., Studi, P., Inggris, S., Sastra, F., & Pamulang, U. (2023). *PELATIHAN BERBICARA 'SELF-INTRODUCTION ' MELALUI REELS*. 4(1).
- Sulistia, U. M. (2021). Pembinaan Karakter Percaya Diri Santri Melalui Muhadharah Di Pondok Pesantren Miftahul Asror Desa Cimanuk Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran Skripsi. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Vol. 3, Issue 2). <http://repository.radenintan.ac.id/14318/2/bab%202%20dapus.pdf>
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>